

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai uraian dan pembahasan mengenai pengelolaan dana perimbangan terhadap penerimaan daerah KabupatenTanggamus, terdapat pokok pikiran yang penting, kesimpulan itu adalah :

1) Pengelolaan Dana Perimbangan yang dilakukan oleh pemerintah

Kabupaten Tanggamus dapat diketahui dari proporsi dana perimbangan terhadap penerimaan daerah (APBD) Kabupaten Tanggamus cukup besar yaitu mencapai 63,07 persen pertahunnya. Perkembangan proporsi transfer pusat/dana perimbangan terus berfluktuasi dari tahun anggaran 2006 hingga tahun 2010. Proporsi dana perimbangan/transfer pusat tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 73,50 persen. Sedangkan dana perimbangan terendah pada tahun 2006 dengan adanya dana perimbangan dan terendah pada tahun 2006 sebesar 49,14 persen. Namun disisi lain hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Tanggamus masih sangat tergantung pada transfer pusat/dana perimbangan, dan alokasi Dana Perimbangan oleh pemerintah Kabupaten Tanggamus dialokasikan pada

pengeluaran/belanja, baik belanja Operasional pegawai maupun belanja modal dan pembangunan. Dana Perimbangan sebagian besar dialokasikan pada belanja operasional dan pegawai dibandingkan belanja/pengeluaran modal dan pembangunan.

- 2) Kabupaten Tanggamus memiliki tingkat kemandirian fiskal yang relatif baik, dalam hubungannya dengan Dana Alokasi Umum pemerintah setempat masih memiliki ketergantungan terhadap kemandirian fiskal yang diukur dari hubungan DAU dengan TPD yang tidak terlalu besar, rata-rata 2006 – 2010 hanya sebesar 36,12 persen saja, artinya Kemandirian Fiskal Kabupaten Tanggamus relative baik.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Tanggamus sebaiknya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pembangunan dengan mengalokasikan Dana Perimbangan/Transfer Pusat pada belanja modal dan pembangunan dan mengurangi tingkat belanja operasional dan pegawai tiap tahunnya sehingga tujuan pembangunan di Kabupaten Tanggamus dapat tercapai guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Pengalokasian Dana Perimbangan/Transfer Pusat selain menutupi kekurangan pengeluaran, sebaiknya dapat dialokasikan pada pengeluaran yang dapat menciptakan sumber-sumber penerimaan yang baru dalam meningkatkan kemandirian fiskal Kabupaten Tanggamus yang jauh lebih baik lagi.